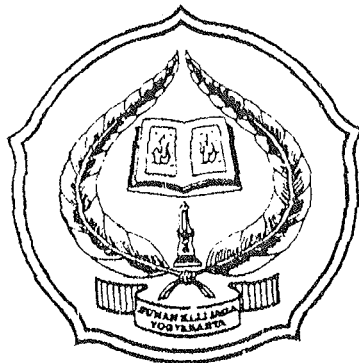


**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR  
BEBERAPA MATA KULIAH DAN PENGALAMAN  
PENYUSUNAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI  
MAHASISWA JURUSAN KPI, BPI, PMI  
FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial Islam**

**OLEH**

**ROHMAD KURNIAWAN**

**NIM: 98 222 448**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2003**

Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Fakultas Dakwah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

**Hal : Skripsi Sdr. Rahmad Kurniawan**  
**Lamp : 5 eksemplar**

**Kepada Yth.**  
**Dekan Fakultas Dakwah**  
**IAIN Sunan Kalijaga**  
**di.**  
**Yogyakarta**

*Assalmu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, membimbing dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama: Rahmad kurniawan

NIM: 98 222 448

Judul: Hubungan Antara Prestasi Belajar Beberapa Mata Kuliah Dan Pengalaman Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa Jurusan KPI, BPI, PMI fakultas dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Sosial Islam pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami sampaikan skripsi tersebut, dengan harapan segera dapat di munaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta 27 september 2003

Pembimbing

  
**Dra. Siti Zawimah, SU**

**NIP : 150 072 124**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR BEBERAPA MATA  
KULIAH DAN PENGALAMAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI  
MAHASISWA JURUSAN KPI, BPI, PMI FAKULTAS DAKWAH IAIN  
SUNAN KALI JAGA YOGYAKARTA**

Di susun oleh:

**ROHMAD KURNIAWAN**

NIM: 98 222 448

Telah dimunaqsyahkan di depan sidang munaqsyah pada tanggal

15 Oktober 2003

dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima oleh

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang



Drs. M. Husen Madhal  
NIP : 150 179 408

Sekretaris Sidang



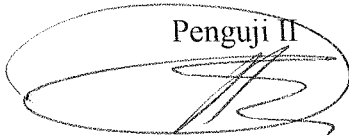
Drs. Abdunah, M. Si.  
NIP: 150 254 035

Pembimbing/Penguji I



Dra. Siti zawimah, SU.  
NIP : 150 072 124

Penguji II



Drs. M. Abu Suhud, M. Pd.  
NIP :150 241 646

Penguji III



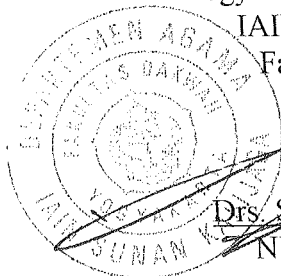
Drs. Aziz Muslim, M. Pd.  
NIP :150 267 221

Yogyakarta, 15 Oktober 2003

IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

Dekan



Drs. Sukriyanto, M.Hum

NIP : 150 088 689

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka”<sup>4</sup>

(QS. Ar Ra'd: 11)

---

<sup>4</sup>Al Qur'an dan Terjemahnya, DEPAG RI, hlm. 370.

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Kupersembahkan Kepada Almamaterku tercinta*

*IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Bapak, Ibu Serta Kakak-Kakaku Tercinta*

*Teman-temanku semuanya.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR BEBERAPA MATA KULIAH DAN PENGALAMAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI) MAHASISWA JURUSAN KPI, BPI, PMI FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Hal ini merupakan salah satu Syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini sudah barang tentu penulis tidak bekerja sendirian namun dibantu oleh banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Siti Zawimah S.U, selaku pembimbing penulis dan dengan sabar dan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan memberikan saran-saran yang terbaik bagi penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Nurjannah M.Si, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam beserta bapak ibu dosen serta karyawan-karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga.
4. Kepada Bapak Ibu dan kakak-kakakku yang dengan penuh kasih sayang telah membiayai kuliah dan memberikan dorongan moril kepada saya selama ini.
5. Teman-teman kost yang rela meminjamkan komputernya untuk penulis, serta teman-teman lain yang ikut membantu penulis yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

; Semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara, teman-teman dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia dakwah Islam, terutama bagi penulis sendiri dan untuk mahasiswa pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2003

Penulis

**(Rahmad Kurniawan)**

## DAFTAR TABEL

BAB II		
TABEL I:	Daftar Sebaran Angket.....	52
BAB III		
TABEL II:	Tingkat Penggolongan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan KPI, BPI dan PMI .....	43
TABEL III:	Penggolongan Responden Berdasarkan Tingkat Kesulitan Dalam Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi (Keseluruhan).....	57
TABEL IV:	Penggolongan Responden Berdasarkan Tingkat Kesulitan Dalam Penentuan Judul.....	59
TABEL V:	Penggolongan Responden Berdasarkan Tingkat Kesulitan Dalam Persetujuan Judul.....	60
TABEL VI:	Penggolongan Responden Berdasarkan Tingkat Kesulitan Dalam Proposal.....	62
TABEL VII:	Penggolongan Responden Berdasarkan Tingkat Kesulitan Dalam Seminar.....	64
TABEL VIII:	Penggolongan Responden Berdasarkan Tingkat Kesulitan Dalam Pengumpulan Data.....	65
TABEL IX:	Penggolongan Responden Berdasarkan Tingkat Kesulitan Dalam Analisa Data.....	67
TABEL X:	Penggolongan Responden Berdasarkan Tingkat Kesulitan Dalam Penulisan.....	69



TABEL XI: Penggolongan Responden Berdasarkan Tingkat Kesulitan	
Dalam Bimbingan Secara Keseluruhan.....	70
TABEL XII: Hubungan Prestasi Belajar dan Tingkat Kesulitan Dalam Penyusunan	
Tugas Akhir/skripsi (keseluruhan).....	72
TABEL XIII: Hubungan Prestasi Belajar dan Pengalaman Penyusunan Tugas	
Akhir/skripsi Tingkat Kesulitan Dalam Penentuan Judul.....	76
TABEL XIV: Hubungan Prestasi Belajar dan Pengalaman Penyusunan Tugas	
Akhir/skripsi Tingkat Kesulitan Dalam Persetujuan judul.....	80
TABEL XV: Hubungan Prestasi Belajar dan Pengalaman Penyusunan Tugas	
Akhir/skripsi Tingkat Kesulitan Dalam proposal.....	83
TABEL XVI: Hubungan Prestasi Belajar dan Pengalaman Penyusunan Tugas	
Akhir/skripsi Tingkat Kesulitan Dalam Seminar.....	87
TABEL XVII: Hubungan Prestasi Belajar dan Pengalaman Penyusunan Tugas	
Akhir/skripsi Tingkat Kesulitan Dalam Pengumpulan Data.....	90
TABEL XVIII: Hubungan Prestasi Belajar dan Pengalaman Penyusunan Tugas	
Akhir/skripsi Tingkat Kesulitan Dalam Analisa Data .....	94
TABEL XIX: Hubungan Prestasi Belajar dan Pengalaman Penyusunan Tugas	
Akhir/skripsi Tingkat Kesulitan Dalam Penulisan .....	97
TABEL XXX: Hubungan Prestasi Belajar dan Pengalaman Penyusunan Tugas	
Akhir/Skripsi Aspek kesulitan Dalam bimbingan Secara	
Keseluruhan.....	101

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i	
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii	
HALAMAN MOTTO.....	iv	
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v	
KATA PENGANTAR.....	vi	
DAFTAR TABEL.....	vii	
DAFTAR ISI.....	viii	
BAB I: PENDAHULUAN		
A. Penegasan Judul.....	1	
B. Latar Belakang Masalah.....	2	
C. Rumusan Masalah.....	5	
D. Tujuan Penelitian.....	5	
E. Manfaat Penelitian.....	5	
F. Kerangka Teori.....	6	
G. Metodologi Penelitian.....	32	
BABII: GAMBARAN UMUM DAN PERSIAPAN PENELITIAN.....		41
A. Gambaran Umum IAIN Sunan Kalijaga.....	41	
1. Sistem pendidikan di IAIN Sunan Kalijaga .....	41	
2. Sistem Pendidikan di Fakultas Dakwah.....	44	
3. Pembuatan Instrumen.....	50	

4. Uji Normalitas.....	53
5 Uji Linieritas.....	53
BAB III: ANALISA DATA PENELITIAN.....	55
A. Analisa Deskriptif Masing-Masing variabel.....	55
B. Analisis hubungan prestasi belajar dan pengalaman penyusunan tugas akhir/skripsi.....	72
BAB IV: PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran-Saran.....	119
C. Kata Penutup .....	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PENEGASAN JUDUL**

#### **1. Prestasi Belajar Beberapa Mata Kuliah**

Dalam penelitian ini, prestasi belajar beberapa mata kuliah dioperasionalkan sebagai rata-rata nilai ujian terbaik yang diperoleh mahasiswa jurusan KPI, BPI, PMI dalam mata kuliah logika, statistik, dan metode penelitian dengan bobot nilai rata-rata berkisar antara 2,00 sampai 4,00. Adapun nilai-nilai yang berbentuk huruf dirubah menjadi angka-angka, A+ = 4,00, A = 3,75, A- = 3,50, B+ = 3,25, B = 3,00, B- = 2,75, C+ = 2,50, C = 2,25, C- = 2,00

#### **2. Pengalaman Penyusunan Tugas Akhir/skripsi**

Istilah pengalaman ini diartikan sebagai tingkat kesulitan yang dirasakan oleh mahasiswa jurusan KPI, BPI, PMI dalam penyusunan tugas akhir/skripsi mulai dari penentuan judul sampai dengan penulisan tugas akhir/skripsi.

#### **3. Mahasiswa jurusan KPI, BPI, PMI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga**

Mahasiswa jurusan KPI, BPI, PMI yang terdaftar pada tahun akademik 2002/2003 yang sedang dalam proses penulisan tugas akhir/skripsi.

Setelah mengetahui arti dari berbagai istilah yang terkandung dalam judul tersebut maka dapat disimpulkan bahwa judul itu menggambarkan studi yang dilakukan penulis untuk mengetahui apakah prestasi belajar mahasiswa jurusan KPI, BPI, PMI dalam mata kuliah logika, statistik dan metode penelitian mempengaruhi tingkat kesulitan dalam penyusunan tugas akhir/skripsi

## **B. LATAR BELAKANG**

Menyadari pentingnya sebuah lembaga pendidikan dalam hal ini IAIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga pendidikan agama Islam mempunyai tugas utama, yaitu menciptakan kader-kader bangsa yang bermoral atau bermental agamis. IAIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan program pendidikan dengan sistem kredit. Mahasiswa program strata satu berhasil menyelesaikan studi apabila telah menempuh beban studi 144 sks. Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu mata kuliah bersifat teori dan praktek yang harus ditempuh mahasiswa. Teori memberikan dasar dan pertimbangan sedangkan praktek sebagai latihan penulisan karya ilmiah. Diberikannya mata kuliah tersebut memungkinkan mahasiswa memiliki kemampuan menulis ilmiah secara komunikatif dalam berbagai jenis karya ilmiah

Walaupun mahasiswa setelah mendapatkan bekal penulisan karya ilmiah, namun sebagian besar mahasiswa masih pasif dan belum terbentuk pada budaya tulis, melainkan terbiasa dalam kultur *oral*. Terbukanya kesempatan membuat karya tulis ilmiah tetapi peluang tersebut tidak

dimanfaatkan secara maksimal. Rendahnya budaya tulis menyebabkan tidak ekspresif dan produktif dalam mengungkapkan ide-ide ilmunya dalam karya tulis. Padahal dalam dunia akademik tulisan merupakan prasyarat dalam mengembangkan keilmuan termasuk dalam penulisan skripsi. Khususnya di bidang penulisan skripsi, sebagian besar mahasiswa masih mengalami berbagai kendala diantaranya :

1. Kesulitan dalam menentukan judul skripsi
2. Kesulitan dalam pembuatan proposal
3. Kesulitan dalam seminar
4. Kesulitan dalam pengumpulan data
5. Kesulitan dalam analisa data
6. Kesulitan dalam penulisan
7. Kesulitan dalam bimbingan secara keseluruhan

Metode penelitian, Statistik dan Logika merupakan mata kuliah yang harus ditempuh, dan ketiganya merupakan mata kuliah yang sangat berkaitan terhadap penulisan skripsi mahasiswa. Hal itu dikarenakan pembahasan ketiga mata kuliah tersebut dapat diterapkan dalam penulisan skripsi. Mata kuliah Metode penelitian diantaranya menyangkut konsep metode ilmiah, metode dan prosedur penelitian serta jenis-jenis penelitian. Sedangkan stasistik menyajikan perhitungan *statistika deskriptif* maupun *inferensial*, sedangkan Logika terdapat pembahasan bagaimana cara melakukan pengamatan-pengamatan yang kuaf, cermat dan berkualitas

serta dituntut untuk sanggup melihat hubungan-hubungan dalam mencari kebenaran yang diinginkan.

Penguasaan ketiga mata kuliah tersebut dapat mempermudah mahasiswa dalam penulisan skripsi. Dengan penguasaan tersebut mahasiswa juga diharapkan agar dalam penulisan skripsi dapat berjalan lancar serta tepat sesuai prosedur.

Kendatipun mahasiswa telah mendapatkan pengetahuan tentang Metodologi penelitian, Logika dan Statistik, akan tetapi sebagian besar belum menguasainya sehingga menjadi hambatan dalam penulisan skripsi. Pada umumnya mahasiswa dapat menyelesaikan teori tepat waktu, tetapi perjalanan studi menjadi tersendat-sendat ketika mulai menulis skripsi.

Terlepas dari faktor mana yang lebih dominan dalam menghambat penyelesaian penulisan skripsi, yang jelas sangat jarang mendapatkan mahasiswa menyelesaikan dalam waktu enam bulan. Berdasarkan pengalaman tersebut, penulisan skripsi diperlukan adanya penguasaan terhadap teori ketiga mata kuliah tersebut dan kesiapan terutama dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang sering terjadi. Hal ini mengingat pentingnya penulisan skripsi bagi mahasiswa untuk melatih berfikir dan berjiwa ilmiah, lebih dari itu dapat membantu dalam menjalankan tugas sebagaimana yang jadi tanggung jawabnya.



Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Prestasi Belajar Beberapa Mata Kuliah Dan Pengalaman Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa Jurusan KPI, BPI dan PMI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta”**. Sedangkan yang jadi alasan peneliti mengambil judul tersebut karena peneliti memandang perlu untuk mengetahui seberapa besar hubungan ketiga mata kuliah tersebut terhadap pengalaman penyusunan skripsi.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

1. Berapakah prestasi belajar mata kuliah logika, statistik dan metode penelitian mahasiswa fakultas Dakwah jurusan KPI, BPI dan PMI yang sedang dalam proses penulisan tugas akhir/ skripsi?
2. Bagaimanakah tingkat kesulitan metodologi mahasiswa fakultas Dakwah jurusan KPI, BPI dan PMI dalam penyusunan tugas akhir/skripsi ?
3. Apakah ada hubungan antara prestasi belajar mata kuliah Logika, Statistik, metode penelitian dan tingkat kesulitan dalam penyusunan tugas akhir/skripsi ?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Ingin mengetahui prestasi belajar mahasiswa fakultas Dakwah jurusan KPI, BPI dan PMI dalam mata kuliah, Logika, Statistik dan metode penelitian

2. Ingin mengetahui tingkat kesulitan mahasiswa Fakultas Dakwah jurusan KPI, BPI, PMI dalam menyusun tugas akhir/skripsi.
3. Ingin mengetahui apakah ada hubungan antara prestasi belajar mata kuliah Logika, Statistik, dan Metode penelitian dengan tingkat kesulitan dalam penyusunan tugas akhir/skripsi.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

1. Diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa IAIN khususnya yang sedang dalam proses penyusunan skripsi.
2. Sebagai acuan bagi mahasiswa untuk lebih memperhatikan aktivitas belajarnya pada mata kuliah metode penelitian, logika dan statistik.

#### **F. KERANGKA TEORI**

##### **1. Prestasi Dalam Belajar**

###### **Pengertian**

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung secara kontinu. Dari proses itu akan diperoleh suatu hasil yang disebut hasil belajar, pada perguruan tinggi, hasil belajar mahasiswa sering disebut Indeks Prestasi. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai.<sup>10</sup> Dari definisi ini dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi merupakan hasil yang telah diraih dalam proses belajar-mengajar berupa nilai yang berbentuk angka atau huruf.

---

<sup>10</sup> Wj.S. Purwodarminto, *Kamus Umum bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1986) hal.362.

Oleh karena belajar itu merupakan suatu proses, maka baik proses maupun hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Banyak faktor yang mempengaruhi belajar, secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua golongan besar, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa, dan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. (Suryabrata 1984). Belajar di perguruan tinggi lebih-lebih di universitas terbuka menuntut para mahasiswa supaya mampu belajar mandiri secara efektif dan efisien.<sup>2</sup>

#### **Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.**

##### **Yang tergolong faktor internal adalah:**

- A. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
- B. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:
  - 1). Faktor intelektual yang meliputi:
    - ↳ Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
    - ↳ Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
  - 2). Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi emosi, penyesuaian diri.

---

<sup>2</sup> Sudawan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), Hal. 65.

**Yang tergolong faktor eksternal adalah:**

- A. Faktor sosial yang terdiri dari :
  - 1). lingkungan keluarga
  - 2). lingkungan sekolah
  - 3). lingkungan masyarakat
  - 4). lingkungan kelompok.
- B. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- C. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- D. Faktor spiritual atau keamanan.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak dalam mencapai prestasi belajar. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi belajar, dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu: Faktor stimuli belajar, Faktor metode belajar, Faktor individual.

Berikut ini diuraikan secara garis besar mengenai ketiga macam faktor tersebut:

a. Faktor-faktor stimuli belajar.

Yang dimaksud dengan stimuli belajar di sini yaitu segala hal di luar individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar, stimuli dalam hal ini mencakup material, penegasan, serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima atau dipelajari oleh si pelajar. Berikut ini dikemukakan beberapa hal yang berhubungan dengan faktor-faktor stimuli belajar.

### 1. Panjangnya bahan pelajaran.

Panjangnya bahan pelajaran berhubungan dengan jumlah bahan pelajaran. Semakin panjang bahan pelajaran, semakin banyak pula waktu yang diperlukan oleh individu untuk mempelajarinya. Bahan yang terlalu panjang atau banyak dapat menyebabkan kesulitan individu dalam belajar, kesulitan belajar individu itu tidak semata-mata karena panjangnya waktu untuk belajar, melainkan lebih berhubungan dengan faktor kelelahan serta kejenuhan si pelajar dalam menghadapi atau mengerjakan bahan yang banyak itu.<sup>3</sup>

### 2. Kesulitan Bahan Pelajaran.

Bahan pelajaran merupakan faktor ekstern mahasiswa yang dapat mempengaruhi masa penyelesaian studi maupun prestasi belajar. Perbedaan anggapan, persepsi dan penilaian mahasiswa terhadap suatu pelajaran kiranya dapat mempengaruhi proses belajarnya. Penilaian itu didasarkan kepada pengalamannya mempelajari materi buku-buku modul. Berdasarkan pengalaman itu, mahasiswa dapat menilai tingkat kesulitan materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk modul. Jika seseorang dihadapkan pada suatu kesulitan, ada dua kemungkinan perilaku yaitu: menjadi kerja keras, atau menjadi lambat bahkan putus asa. Demikian halnya jika seseorang dihadapkan sesuatu yang mudah. Dalam proses belajar, tingkat kesulitan materi dalam buku modul bagi mahasiswa dapat memberi pengaruh tertentu terhadap proses belajarnya. Pengaruhnya,

---

<sup>3</sup> Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991) Hal. 130-131.

mereka dapat menjadi lebih giat belajar dan dapat pula menjadi sebaliknya. Tingkat aktifitas belajar sebagai akibat dari penilaiannya mengenai tingkat kesulitan buku modul itu akan dapat mempengaruhi masa penyelesaian studi maupun prestasi belajarnya.<sup>4</sup>

### 3. Suasana Lingkungan Eksternal.

Suasana lingkungan eksternal menyangkut banyak hal, antara lain: cuaca, (suhu, udara, mendung, hujan, kelembaban), waktu (pagi, siang, sore, malam), kondisi tempat (kebersihan, letak sekolah, pengaturan fisik kelas, ketenangan, kegaduhan), penerangan (berlampu, sinar matahari, gelap, remang-remang) dan sebagainya. Faktor ini mempengaruhi sikap dan reaksi individu dalam aktifitas belajarnya.<sup>5</sup>

#### b. Faktor-faktor Metode Belajar.

Metode mengajar yang dipakai guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh si pelajar. Dengan kata lain metode yang dipakai oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar. Faktor-faktor metode belajar menyangkut hal-hal berikut :

##### 1). Bimbingan dalam belajar.

Bimbingan yang terlalu banyak diberikan oleh guru atau orang lain cenderung membuat si pelajar menjadi terganfong. Bimbingan dapat diberikan dalam batas-batas yang diperlukan oleh individu, hal yang penting yaitu perlunya pemberian.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, Hal. 69.

<sup>5</sup> Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *op.cit.*, Hal. 133.

Modal kecakapan pada individu sehingga yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dengan sedikit saja bantuan dari pihak lain.

2). Pengenalan tentang hasil-hasil belajar.

Dalam proses belajar, individu sering mengabaikan tentang perkembangan hasil belajar selama dalam belajarnya. Penelitian menunjukkan, bahwa pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai, seseorang akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya.

3). Penggunaan Modelitet Indera.

Modelitet Indera yang dipakai oleh masing-masing individu dalam belajar tidak sama. Sehubungan dengan itu ada juga impresi yang penting dalam belajar, yaitu oral, visual dan kinestetik. Ada orang yang lebih berhasil belajarnya dengan menekankan impresi oral. Dalam belajar ia perlu membaca atau mengucapkan materi pelajaran dengan nyaring.

c. Faktor Individual

a) Faktor usia *kronologis*.

Tenggang waktu 'menganggur' dalam waktu yang lama secara logika juga dapat menyebabkan seseorang merasa berada pada usia 35 hingga 40 tahun. Apakah hasil penelitian Lehman itu juga asing dalam aktifitas belajar. Tetapi kondisi 'menganggur' itu tidak berlaku bagi orang yang meraih prestasi puncak. Dari

penelitian Lehman (1966) menunjukkan bahwa persentasi terbesar dari pencapaian prestasi puncak, berlaku pada prestasi akademik, perlu adanya pembuktian.<sup>6</sup> Pertambahan dalam hal usia selalu dibarengi dengan proses pertumbuhan dan perkembangan. Semakin tua individu, semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya. Anak yang lebih tua lebih kuat, lebih sanggup melaksanakan tugas-tugas yang lebih berat, lebih mampu mengarahkan energi dan perhatiannya dalam waktu yang lebih lama. Usia kronologis merupakan faktor penentu daripada tingkat kemampuan bejar individu.

b) Motivasi.

Motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan, motif dan tujuan sangat mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar. Motivasi adalah penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu. Seseorang berperilaku, berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai. Apa yang akan dituju oleh perilaku seseorang akan berkaitan dengan apa yang mendorongnya dan apa yang ditujunya (Bimo Walgito, 1985). Penelitian Mygard (1982) dan penelitian Asjhuni (1987) membuktikan adanya korelasi yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Berkaitan dengan motivasi belajar adalah

---

<sup>6</sup> Sudawan Danim, *op.cit.*, Hal. 66.



aktifitas belajar, orang yang motivasi belajarnya tinggi, belajarnya akan aktif.<sup>7</sup>

c) Intelegensi.

Pemahaman merupakan unsur penting dalam belajar, jika mahasiswa benar-benar memahami setiap materi pelajaran, mereka akan siap memberi jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah dalam belajar (Sardiman, 1986) dalam hal ini, pemahaman diartikan sebagai kecepatan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari setiap materi pelajaran.

Sangatlah wajar apabila dari mereka yang memiliki intelegensi tinggi di harapkan dapat diperoleh prestasi belajar yang tinggi pula. Salah satu definisi intelegensi memang menyebutkan bahwa intelegensi, antara lain merupakan *ability to learn* (kemampuan untuk belajar) (Wechster, 1958: Freman, 1962) Begitu juga kemudahan dalam belajar disebabkan oleh tingkat intelegensi yang tinggi yang terbentuk oleh ikatan-ikatan syaraf (*moral bonds*) antara stimulus dan respon yang mendapat penguatan (Thorndike: dalam Wilson, Robeck, dan Michael, 1974).<sup>8</sup>

Di dalam intelegensi ini terdapat adanya faktor-faktor tertentu yang menurut para ahli belum terdapat pendapat yang sama. Menurut Spearman intelegensi itu mengandung dua faktor yaitu :

---

<sup>7</sup> Sudawan Danim *op.cit.*, 67.

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Inteligensi*, (Pustaka Pelajar, 1996), Hal. 163.

1. *General ability* (faktor G)
2. *Special ability* (Faktor S)

Teori dari Spearman ini dikenal dengan teori dwi faktor (*two factors theory*) menurutnya *general ability* atau general faktor terdapat pada semua individu tetapi berbeda satu dengan yang lain. faktor G selalu didapati dalam semua performance. Sedangkan *Special ability* (S) adalah faktor yang bersifat khusus yaitu mengenai bidang tertentu, jadi kalau pada faktor S dalam bidang tertentu dominan maka orang itu akan menonjol dalam bidang tersebut.<sup>9</sup>

## II. **Tingkat kesulitan dalam penyusunan tugas akhir/Skripsi**

Menyusun thesis atau disertasi merupakan salah satu syarat yang paling penting untuk mendapatkan gelar sarjana. Syarat ini diadakan antara lain untuk mendapatkan bukti tentang kesanggupan mahasiswa sebagai calon sarjana dalam berpikir secara ilmiah. Membuat thesis sendiri merupakan latihan bagi mahasiswa dalam proses penelitian ilmiah dan dipandang sebagai metode yang baik untuk berpikir secara ilmiah.

### 1. **Persyaratan Ilmiah**

Skripsi adalah suatu karya ilmu pengetahuan (science) bukan sekedar ilmu atau pengetahuan oleh karena kebenarannya harus diuji, skripsi bukan karya yang sifatnya spekulatif, ia harus memenuhi persyaratan ilmiah. Suatu karya tulis yang dikatakan karya ilmiah dan

---

<sup>9</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jogjakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1998), Hal. 152.

merupakan ilmu pengetahuan harus memenuhi syarat ilmiah yang setidaknya mengandung tiga sifat yaitu obyektif, metodik, sistematis.

a. Obyektif

Obyektif artinya benar obyek atau masalah yang dibahas atau dilaporkan dapat diuji kebenarannya, berdasarkan data-data hasil penelitian yang dikumpulkan dengan cara yang telah ditentukan dan benar-benar dilaksanakan sehingga sesuai dengan kenyataan, bukan hanya suatu perkiraan, khayalan atau rekaan pribadi.

Jadi skripsi itu dibuat dan disusun menurut obyek yang diteliti, yang bahanya ditemukan di lapangan atau menurut sumber asalnya, dikerjakan dengan jujur, dijelaskan tidak berat sebelah sebagai karya sendiri bukan hasil penelitian orang lain.

b. Metodik

Metodik (methodical) artinya dilaksanakan sesuai dengan metode ilmiah yang telah ditentukan yaitu mengikuti cara kerja ilmiah tertentu yang teratur yang telah dipikirkan dengan baik untuk mencapai tujuan penelitian, sehingga akan menemukan jawaban terhadap masalah berupa hasil kesimpulan penelitian.

c. Sistematis

Sistematis artinya setelah data-data sekunder dan primer dapat dikumpulkan dan dianalisis sedemikian rupa maka disusunlah bahan-bahan tersebut dengan baik dan teratur kedalam bentuk skripsi yang menurut uraian-uraian, menurut kelompok bidangnya masing-

masing sehingga antara bagian (unsur) yang satu dengan yang lainnya mempunyai hubungan fungsional yang saling bertautan sehingga merupakan suatu kesatuan (kebulatan) pengertian, sebagaimana tercermin dalam judul skripsi tersebut<sup>10</sup>.

Jadi tersusun secara teratur, berarti yang seharusnya diuraikan terlebih dahulu didahulukan, yang seharusnya dibelakang diletakan dibelakang, hal-hal yang sama dikelompokkan pada bidang yang sama, sedangkan yang berbeda dialihkan pada bidang yang sama sesuai dengan judul dan sub masing-masing.

## **2. Menentukan Permasalahan Penelitian**

Ada berbagai pendapat tentang apa sebenarnya masalah yang dapat dianggap sebagai masalah, seseorang peneliti tidak dapat merumuskan masalah secara sederhana, jelas dan lengkap. Kerlinger dengan singkat dan tepat mendefinisikan masalah sebagai pertanyaan-pertanyaan yang di coba untuk ditemukan jawabannya (Kerlinger, 1973:16). Jawaban itu tentu diperoleh melalui penelitian dengan demikian cukup luas arti yang tercakup dalam suatu masalah, oleh karena itu hubungan antara masalah dan tujuan penelitian erat sekali<sup>11</sup>.

---

<sup>10</sup> Hilman Hadikusumo, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum* (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1995), hlm.7.

<sup>11</sup> Maria SW. Sumardjono, *Pedoman pembuatan usulan penelitian* (Jakarta:PT Gramedia pustaka utama, 1996) , hlm. 12.

Memilih masalah penelitian adalah suatu langkah awal dari suatu kegiatan penelitian. Bagi orang yang masih belum berpengalaman meneliti, menentukan atau memilih masalah bukanlah pekerjaan yang mudah. Dan bahkan boleh dikatakan sulit. Masalah yang dapat diselidiki sebenarnya tak terbatas jumlahnya namun seorang mahasiswa sering mengalami kesulitan untuk menemukan suatu masalah yang cocok baginya.

Dalam pemilihan masalah perlu diperhatikan kriteria-kriteria dalam menetapkan masalah:

- a. Apakah masalah ini berguna untuk dipecahkan?

Perlu disadari bahwa ditinjau dari sudut ini, ada masalah yang dapat didahulukan dari yang lain. Sebab itu pertama-tama harus kita bertanya apakah ada gunanya mengerjakan hal itu. Dengan kata lain kita menyelidiki lebih dahulu, apakah masalah yang ditetapkan itu merupakan masalah yang pemecahannya akan membawa sesuatu yang berguna.

- b. Apakah terdapat kepandaian yang diperlukan untuk pemecahan itu?

Dalam berbagai masalah diperlukan pula cara-cara penyelidikan yang khusus. Karena itu perlu ditanyakan pada diri sendiri cara-cara yang bagaimanakah yang sebaiknya digunakan khusus untuk pemecahan masalah tertentu itu.

- c. Apakah masalah itu sendiri menarik untuk dipecahkan?

Masalah yang beraneka ragam yang kita hadapi berbeda-beda pula dalam tingkat kesulitannya. Ada masalah yang memerlukan waktu yang sebentar ada pula yang memerlukan waktu yang lama bahkan sampai dilanjutkan oleh generasi peneliti selanjutnya. Peneliti harus dapat menemukan motif yang cukup kuat yang menyebabkan ia merasa begitu tertarik pada masalah tersebut

- d. Apakah masalah itu memberikan sesuatu yang baru?

Disini diperlukan pengetahuan yang luas dalam lapangan masing-masing untuk dapat mengetahui apakah dengan penemuan masalah itu berarti pula ditemukan sesuatu yang baru bagi dunia pengetahuan.

- e. Apakah untuk pemecahan masalah tersebut diperoleh data yang cukup?

Masalah pengumpulan data atau bahan-bahan untuk keperluan pemecahan suatu masalah sering kali merupakan rintangan bagi peneliti untuk bekerja secermat-cermatnya dan hal tersebut akan selalu terasa selama masih sukar diperoleh bahan secara memuaskan, baik karena kurangnya bahan-bahan resmi untuk berbagai masalah maupun kurangnya pengumpulan bahan yang dilakukan dikarenakan fasilitas yang tidak memadai<sup>12</sup>. Dalam pembuatan skripsi mahasiswa sering mengalami kesulitan-kesulitan terutama dalam mencari suatu masalah atau menentukan masalah yang layak untuk diteliti dan dijadikan

---

<sup>12</sup> Winarno Surahmad, *Dasar-Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1972), hlm. 33-34.

skripsi, mereka kebanyakan tidak tahu sehingga dalam pengambilan suatu masalah masih mengambang dan ragu-ragu. Ini mengakibatkan mahasiswa lambat dalam pengerjaannya dan tidak menutup kemungkinan mereka mengalami rasa putus asa akibat stress.

### 3. Menentukan Topik Penelitian

Setelah memperoleh permasalahan yang akan di teliti, langkah selanjutnya adalah menentukan satu topik sebagai fokus kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan karena permasalahan yang ada biasanya sangat kompleks sehingga tidak mungkin diteliti dari semua segi secara serentak. Suatu permasalahan seringkali melibatkan begitu banyak variabel dan faktor, sehingga berada diluar jangkauan kemampuan seorang peneliti. Selain itu, suatu penelitian yang menyangkut permasalahan yang terlalu luas tidak akan dapat memberikan kesimpulan yang bermakna dalam<sup>13</sup>

### 4. Penyusunan Proposal

Pada prinsipnya proposal mempunyai fungsi ganda yaitu:

- a. Mengkomunikasikan tujuan dan maksud pelaksanaan penelitian.
- b. Mengidentifikasi masalah secara tegas, berdasarkan kerangka teoritis yang rasional, serta menjadwalkan tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.

---

<sup>13</sup> Azwar saifuddin *Metode Penelitian*, ( Yogyakarta, PT Pustaka Pelajar, 1998), hlm

Dengan mempertimbangkan fungsi ganda tersebut diatas, proposal/usulan penelitian harus mencakup hal-hal sebagai berikut:

#### 1. Judul Penelitian

Judul penelitian harus dirumuskan secara tegas dan singkat yang mengungkapkan masalah, subyek yang diteliti, serta metode dan tujuan penelitian; yang tersirat dalam rangkaian kalimat yang jelas.

#### 2. Latar Belakang Penelitian.

Dalam latar belakang penelitian ini dijelaskan alasan-alasan mengapa penelitian harus dilakukan. Tidak perlu panjang lebar, tetapi cukup dengan kalimat-kalimat yang singkat dan jelas. Hal-hal yang perlu diceritakan dalam latar belakang penelitian antara lain keadaan permasalahan yang mendorong diadakannya penelitian, alasan-alasan diadakannya penelitian, dan manfaat diadakannya penelitian kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang menegaskan betapa urgennya penelitian itu diadakan.

#### 3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada umumnya ada dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum menunjuk pada kepentingan secara umum yang ingin dicapai. Sedangkan tujuan khusus menunjuk pada kepentingan diadakannya penelitian.

#### 4. Perumusan Masalah

Salah satu hal penting dalam penyusunan proposal adalah bagaimana merumuskan masalah secara tegas dan jelas. Dalam



merumuskan permasalahan penelitian, setelah secara implisit di deskripsikan dalam latar belakang, masalah yang tidak perlu panjang lebar, hendaknya masalah-masalah yang akan diteliti diidentifikasi secara tegas. Pengidentifikasian masalah secara tegas ini akan mempermudah di dalam menemukan teori-teori yang relevan guna menyusun hipotesa sebagai jawaban sementara (yang akan dibuktikan melalui penelitian) dari permasalahan yang telah dirumuskan.<sup>14</sup>

Dalam bentuknya sebuah rencana dapat dirumuskan sebagai pernyataan atau rangkaian pernyataan, ataupun dalam bentuk pertanyaan atau rangkaian pertanyaan. Keuntungan utama perumusan dalam bentuk pertanyaan adalah terutama bagi mereka yang masih baru, menolong memusatkan perhatian pada jawaban yang akan dicari dan yang paling penting adalah agar perumusannya sekaligus dapat memberi gambaran yang jelas mengenai jenis masalah yang terkandung didalamnya.

Masalah harus dirumuskan dengan jelas dan ini dapat tercapai bila kita berusaha untuk merumuskannya secara spesifik.

Kesalahan-kesalahan dalam perumusan masalah:

Dalam perumusan tujuan sering terdapat kesalahan-kesalahan diantaranya adalah:

- a. Masalah terlalu luas sehingga terjadi kesulitan dalam penelitian.
- b. Masalah terlalu sempit sehingga kurang layak menjadi pokok penelitian bagi suatu thesis atau disertasi.

---

<sup>14</sup> Endang S. Sari *Audience research pengantar studi penelitian terhadap pembaca, pendengar dan pemirsa*, (Yogyakarta, Penerbit Andi offset, 1993) hlm 39-41.

- c. Masalah mengandung emosi, prasangka, unsur-unsur yang tidak ilmiah. Masalah untuk thesis atau disertasi harus dirumuskan secara objektif dengan pembatasan tertentu<sup>15</sup>.

#### 5. Kerangka Dasar Teoritis

Untuk menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi guna penyusunan hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian, diperlukan kajian teoritis. Banyak pakar menawarkan berbagai teori dan banyak peneliti yang mengkaji kembali validitas teori-teori tersebut oleh karena itu kita harus berhati-hati dalam mencari teori yang relevan dengan masalah yang kita teliti sehingga kita dapat menemukan landasan teoritis yang kuat.<sup>16</sup>

#### 5. Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang paling banyak dipakai dalam penelitian survai adalah wawancara dengan menggunakan kuesioner. Dalam cara ini responden diminta menjawab sejumlah pertanyaan. Jawaban dan tanggapan itu dapat berupa dua kategori yakni, YA atau TIDAK, SETUJU/TIDAK SETUJU atau jawaban dapat beraneka ragam seperti pada pertanyaan terbuka. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah

---

<sup>15</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) hlm. 18-19.

<sup>16</sup> Endang S. Sari, *op.cit* hlm. 41

#### a. Penentuan Sampel

Dalam penelitian yang menggunakan metode survai, tidaklah selalu perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi, karena disamping memakan biaya yang sangat besar juga membutuhkan waktu yang lama. Dengan meneliti sebagian populasi, kitamengharapkan bahwa hasil yang diperoleh akan dapat menggambarkan sifat populasi bersangkutan. Untuk dapat mencapai tujuan ini, maka cara-cara pengambilan sebuah sampel harus memenuhi syarat-syarat tertentu.

Sebuah sampel haruslah dipilih sedemikian rupa sehingga setiap satuan elementer mempunyai kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan besarnya peluang tersebut tidak boleh sama dengan 0. Di samping itu pengambilan sampel yang secara acak (random) haruslah menggunakan metode yang tepat sesuai dengan ciri-ciri populasi dan tujuan penelitian, tetapi sebagian dari populasi tidak selalu dapat disebut sebuah sampel apabila cara-cara pngambilannya tidak benar.

Suatu metode pengambilan sampel yang ideal mempunyai sifat-sifat seperti dibawah ini:

1. Dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh poulasi yang diteliti.
- 2 . Dapat menentukan presisi (precision) dari hasil penelitian dengan menentukan penyimpangan baku (standar) dari taksiran yang diperoleh.
- 3.sederhana, hingga mudah dilaksanakan.
4. dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya yang serendah-rendahnya.

b. Pembuatan Kuesioner atau pedoman wawancara

Pada penelitian survai, penggunaan merupakan hal yang pokok untuk pengumpulan data. Hasil kuesioner tersebut akan terjelma dalam angka-angka, tabel-tabel, analisis statistik dan uraian serta hasil penelitian. Analisis data kuantitatif dilandaskan pada hasil kuesioner itu.

Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk 1. memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survai 2. memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin mengingat terbatasnya masalah yang dapat dipertanyakan dalam kuesioner, maka senantiasa perlu diingat agar pertanyaan-pertanyaan memang langsung berkaitan dengan hipotesa dan tujuan penelitian tersebut. Sedangkan untuk metode wawancara salah satu metode pengumpulan datanya adalah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survai. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada respoanden. Data semacam ini merupakan tulang punggung suatu penelitian survai.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Masri singaribun, sofan effendi, *Metode Penelitian Survai*, - Rev ,ed ( Jakarta,LP3ES,1995),hlm 149 dan 175, 192

## 6. Pengolahan Data

Mengolah data adalah usaha kongkret untuk membuat data seperti jarak usia, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil pelaksanaan pengumpulan data) apabila tidak disusun dalam contoh organisasi dan diolah menurut sistematis yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan yang membisu seribu bahasa<sup>18</sup>.

Dalam penyelidikan yang bertujuan menguji kebenaran suatu hipotesa pengolahan data harus mencakup pengolahan segi-segi yang negatif dan positif. Setiap data yang relevan dan diperoleh dengan prosedur yang teliti harus diperhitungkan dalam pengolahan ini. Diantara kegiatan proses pengolahan, biasanya peneliti juga harus mengadakan klasifikasi data. Data mula-mula disusun dalam beberapa kategori menurut kriteria yang timbul secara logis dari masalah yang akan dipecahkan. Proses ini kadang-kadang memerlukan penyusunan lebih dari sekali, sampai akhirnya peneliti memperoleh klasifikasi yang halus yakni dengan jelas memperhitungkan persamaan data dalam satu kategori, serta perbedaan antara dua kategori.

<sup>18</sup> Winarno Surahmad, *op.cit.* hlm. 101.

### Tidak cukupnya data yang ada

Tidak mudah bagi seseorang untuk dapat berpikir secara benar tentang sesuatu hal, apabila ia tidak mempunyai data dan informasi yang cukup yang diperlukannya mengenai obyek yang difikirkannya itu dan tidak akan bisa membuat kesimpulan yang benar tanpa cukup mempunyai bukti yang mengukuhkannya.

Ketiadaan dan ketidak cukupan data, informasi dan bukti merupakan salah satu faktor utama yang membuat terjadinya kekeliruan berpikir pada banyak orang. Al-Quran sendiri telah mengisyaratkan tentang pentingnya pengetahuan tentang obyek yang dipikirkan untuk bisa sampai pada realitas sebenarnya, Al-Quran melarang kita untuk menyatakan pendapat tentang sesuatu yang kita tidak mempunyai pengetahuan mengenainya<sup>19</sup>.

ولا تقف ما ليس لك به علم ان السمع والبصر والفؤاد كل اولئك كان عنه

مسؤولا (الإسراء . ١٧ : ٣٦)

Artinya *"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati semua itu akan diminta pertanggung jawaban"*.

(Qs-al-Isra', 17:36)

<sup>19</sup> Utsman Najati, *Al Qur'an dan Ilmu Jiwa* (Bandung: Penerbit Pustaka, 2000), hlm. 163.

## 7. Analisis Data

Dalam proses penelitian, analisa data merupakan tahap yang sangat menentukan serta memerlukan ketelitian dan kemampuan matematis. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis data adalah seleksi angket (kuesioner), nomorisasi angket, pembuatan sample list, tabulasi, dan analisis statistik beserta perumusan kesimpulan statistik untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

### 1. Seleksi Angket.

Setelah angket terkumpul, langkah pertama dalam analisa data adalah seleksi angket. Sebetulnya kita tentukan kreteria angket yang valid, yaitu angket yang di isi secara lengkap dan benar oleh responden sehingga dapat dianalisis. Hilangkan angket yang tidak valid karena tidak dapat dianalisis.

### 2. Nomorisasi

Tahap kedua dari proses analisis data adalah nomorisasi, yaitu pemberian nomor pada setiap angket yang telah lolos seleksi dengan skala nominal (nomor hanya sebagai simbul bagi setiap unit sehingga tidak membedakan secara kualitatif dan kuantitatif diantara unit-unit tersebut).

### 3. Pembuatan Sample List

Setelah proses nomorisasi selesai, masukkan tiap unit kedalam suatu tabel induk (sample list) yang berisi kolom sesuai dengan jumlah variabel yang akan di ukur, secara berurutan sesuai dengan nomornya. Sampel list ini akan sangat berguna dalam semua analisis yang akan dilakukan, karena menampung semua data dari variabel yang telah diukur.

#### 4. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel dari setiap variabel yang telah diukur, buatlah tabel-tabel yang mudah dimengerti oleh setiap orang.

#### 5. Analisis Statistik

Setelah semua data terdeskripsi dalam tabel secara jelas maka dengan mudah dapat kita lakukan analisis statistik untuk menghitung parameter yang diperlukan guna membuktikan hipotesa yang telah dirumuskan sebagai hasil sementara dari permasalahan yang diteliti.<sup>20</sup>

### 8. Penulisan Skripsi

Dalam penulisan karya ilmiah untuk tujuan akademis ada tiga hal penting yang harus diperhatikan yaitu format tulisan, teknik penulisan, dan beberapa catatan penting.

#### a. Format Tulisan

Pada prinsipnya ada empat format karya ilmiah yang berlaku di perguruan tinggi yaitu paper, skripsi, tesis dan disertasi. Pada prinsipnya keempat format ini mempunyai tiga bagian utama, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Namun yang membedakan keempat format ini satu sama lain adalah kerangka. Semakin tinggi derajat akademisnya, kerangka menjadi semakin sistematis, detail dan lengkap.

---

<sup>20</sup> Endang S. Sari, *op.cit.* hlm 75-78



## b. Teknik Penulisan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam teknik penulisan karya ilmiah adalah

1. macam ukuran kertas. Pada umumnya kertas yang digunakan untuk penulisan karya ilmiah, baik itu berupa paper, skripsi, tesis ataupun disertasi adalah kertas HVS. Adapun ukuran kertas yang biasa dipakai dalam penulisan karya ilmiah adalah ukuran quarto dengan berat 70 atau 80 gram.
2. Pengetikan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengetikan adalah jenis dan ukuran huruf, luas ruang ketikan, paginasi (pemberian nomor halaman), penulisan bab dan sub bab, pergantian alenia, etika pengutipan, penulisan daftar pustaka, penulisan daftar tabel.
3. Penggunaan Bahasa yang Benar. Dalam penulisan suatu karya ilmiah dianjurkan untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar, baik itu bahasa asing maupun bahasa Indonesia. Untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar ada beberapa prinsip yang harus kita pegang yaitu:
  - Prinsip ekonomi bahasa menyarankan kepada kita untuk berhemat di dalam menggunakan kata . usahakan untuk menggunakan kata yang tepat dalam kalimat-kalimat yang sederhana. Hindari kalimat-kalimat panjang dan

bertingkat-tingkat tanpa pengertian yang jelas sehingga justru akan menimbulkan kebingungan.

- Prinsip Gramatika menganjurkan kepada kita untuk mentaati aturan-aturan tata bahasa yang berlaku, diantaranya struktur kalimat, penggunaan kata penghubung dan juga pemenggalan kata.
- Prinsip Punctuation mengharuskan kita menggunakan tanda baca secara benar.<sup>21</sup>

Ketiga prinsip ini tampak sederhana dan mudah dilaksanakan, akan tetapi masih banyak diantara kita yang sulit untuk mematuhi.

### **III. Hubungan Prestasi Belajar Dan Penyusunan Tugas Akhir/skripsi**

Dalam proses belajar di perguruan tinggi tidak cukup hanya dengan mengerti atau faham akan tetapi mahasiswa dituntut harus dapat memperoleh hasil prestasi yang baik. Karena dengan prestasi yang baik mahasiswa akan lebih mudah dan lebih cepat dalam menyelesaikan studinya dan sebaliknya apabila nilai atau prestasi yang dihasilkan jelek maka akan memperlambat studinya. Menurut Sutratinah Tirtonegoro "Prestasi adalah merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simpul, angka, huruf, maupun

---

<sup>21</sup> Endang S. Sari, *op.cit*, hlm 92-97

kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu.”<sup>22</sup>

Hasil belajar atau prestasi dapat diperoleh dengan baik apabila dalam diri mahasiswa ataupun dosen terdapat semangat atau motivasi belajar-mengajar. Dengan tertanamkannya motivasi belajar-mengajar dalam diri mahasiswa atau dosen maka akan lebih mudah untuk menumbuhkan semangat atau dorongan belajar-mengajar yang baik dan kontinyu, serta akan menumbuhkan proses kerjasama dalam belajar mengajar. Selain mendapat didikan dari dosen, mahasiswa juga dituntut dalam proses belajarnya supaya mampu mengembangkan teori-teori yang telah diajarkan dan belajar mandiri secara efektif dan efisien.

Prestasi belajar setiap mata kuliah mempunyai hubungan yang erat sekali dengan pembuatan tugas akhir (skripsi) terutama terdapat pada mata kuliah Metode Penelitian, Logika, Statistik. Dari ketiga mata kuliah ini mempunyai peran tersendiri yang sangat berpengaruh dalam pembuatan tugas akhir (skripsi). Metode penyusunan skripsi, pengolahan data, dan penggunaan bahasa nalar yang baik, semuanya terdapat dalam teori ketiga mata kuliah tersebut. Oleh karena itu di samping memperoleh prestasi yang baik juga dibutuhkan pemahaman terhadap ketiga mata kuliah tersebut. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam pembuatan skripsinya tidak lepas dari ketiga mata kuliah tersebut yang berkaitan dengan metode pembuatannya, pengolahan data serta pengembangan dari

---

<sup>22</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, t.t), Hal. 43.

hasil pemikiran penelitian. Dari kesulitan tersebut juga dapat mempengaruhi lama waktu mahasiswa dalam mengerjakan skripsinya. Batas waktu yang dianggap normal dalam pembuatan skripsi adalah selama satu tahun atau dua semester. Bagi mahasiswa yang mengerjakan lebih dari batas waktu itu maka dapat dianggap bermasalah dalam penyusunan skripsinya.

Hubungan dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai ikatan, sangkut paut, kontak.<sup>23</sup> Dari definisi ini dapat diambil suatu makna hubungan dari prestasi belajar dan pengalaman penyusunan tugas akhir (skripsi) bahwa nilai ujian pada mata kuliah, sangat mempengaruhi dalam pembuatan skripsi. Apabila salah satu dari ketiga mata kuliah tersebut mendapat nilai rendah atau tidak lulus maka akan mempengaruhi mata kuliah yang lain dan apabila tidak faham maka dalam pembuatan skripsinya pun akan mengalami kesulitan terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan teori mata kuliah tersebut

Dari pengalaman-pengalaman penyusunan skripsi yang telah ada, terdapat bermacam-macam kendala yang dapat menghambat dalam pembuatan skripsi. Di antaranya adanya ketidaktahuan dalam proses pembuatan skripsi, terutama dalam menentukan suatu permasalahan untuk dijadikan bahan penelitian, membuat proposal skripsi, mengolah data, menganalisa data dan dalam penulisan. Dari gambaran di atas maka diperlukan adanya pengetahuan yang menjadi landasan dalam pembuatan

---

<sup>23</sup> WJS. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1986), Hal. 362.

skripsi. Dengan didukung pemahaman dan prestasi yang baik, maka diduga akan lebih mempermudah dalam pembuatan tugas akhir skripsi.

**Hipotesis :**

- a. Adanya hubungan negatif antara nilai rata-rata hasil ujian mata kuliah logika, statistik, metode penelitian dan pengalaman penyusunan tugas akhir/skripsi
- b. Nilai rata-rata hasil ujian mata kuliah logika, statistik dan metode penelitian mempunyai pengaruh dalam penyusunan tugas akhir/skripsi.

Karena hipotesis ini akan diuji dengan teknik statistik, maka dibuat hipotesis nol .

- a. Tidak ada hubungan negatif antara nilai rata-rata hasil ujian mata kuliah logika, statistik, metode penelitian dan pengalaman penyusunan tugas akhir/skripsi.
- b. Nilai rata-rata hasil ujian mata kuliah logika, statistik dan metode penelitian tidak mempunyai pengaruh dalam penyusunan tugas akhir/skripsi

Pengertian negatif disini adalah bahwa semakin tinggi nilai rata-rata hasil ujian mata kuliah logika, statistik dan metode penelitian maka semakin rendah tingkat kesulitan pengalaman penyusunan tugas akhir/skripsi

## DEFINISI OPERASIONAL

### 1. Prestasi belajar beberapa mata kuliah

Dalam penelitian ini, prestasi belajar beberapa mata kuliah dioperasionalkan sebagai rata-rata nilai hasil ujian terbaik yang diperoleh mahasiswa jurusan KPI, BPI, PMI dalam mata kuliah logika, statistik dan metode penelitian dengan bobot nilai berkisar antara 2,00 sampai 4,00. Adapun nilai-nilai yang berbentuk huruf diubah menjadi angka-angka, A+ = 4,00, A = 3,75, A- = 3,50, B+ = 3,25, B = 3,00, B- = 2,75, C+ = 2,50, C = 2,25, C- = 2,00.

Adapun indikatornya adalah: nilai-nilai mata kuliah logika, statistik, dan metode penelitian.

### 2. Pengalaman penyusunan tugas akhir/skripsi

Istilah pengalaman ini diartikan sebagai tingkat kesulitan yang dirasakan oleh mahasiswa jurusan KPI, BPI, PMI dalam penyusunan tugas akhir/skripsi mulai dari penentuan judul sampai dengan penulisan tugas akhir/skripsi.

Adapun indikatornya adalah:

- a. Tingkat kesulitan dalam penentuan judul
- b. Tingkat kesulitan dalam persetujuan judul
- c. Tingkat kesulitan dalam proposal
- d. Tingkat kesulitan dalam seminar
- e. Tingkat kesulitan dalam pengumpulan data
- f. Tingkat kesulitan dalam analisa data
- g. Tingkat kesulitan dalam penulisan

- h. Tingkat kesulitan dalam bimbingan secara keseluruhan.

## H. METODOLOGI PENELITIAN

Kata penelitian menurut Fuad Hasan dan Koentjoroningrat adalah usaha dengan sengaja untuk menangkap gejala-gejala masyarakat dengan tujuan menemukan prinsip-prinsip baru di belakang gejala-gejala tadi.<sup>24</sup>

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Dakwah jurusan KPI, BPI dan PMI yang terdaftar pada tahun akademik 2002/2003, yang sedang dalam proses penulisan skripsi sesudah seminar usulan penelitiannya. Makna dari proses penulisan skripsi adalah bahwa mahasiswa tersebut sudah selesai dalam mengolah data, menganalisa data, penulisan skripsi serta bimbingan skripsi secara keseluruhan. Populasi penelitian ini diketahui sebanyak 55 mahasiswa. Data ini didapat dari buku catatan seminar fakultas dakwah.

### 2. Metode pengumpulan data.

#### a. Angket atau Kuisisioner

Angket atau Kuisisioner adalah merupakan suatu daftar yang berisi suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau suatu bidang.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 13.

<sup>25</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Jogjakarta: Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980), Hal. 346.

Dengan metode kuesioner ini, peneliti ingin mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk di jawab dengan memilih jawaban yang telah tersedia.yaitu: A (sangat setuju), B (setuju), C (tidak setuju), D (sangat tidak setuju) Daftar pertanyaan ini meliputi Identitas responden dan variabel pengalaman penyusunan tugas akhir/skripsi.

Masing-masing mempunyai skor sebagai berikut:

Untuk jawaban A skornya 4 artinya bahwa responden mempunyai tingkat kesulitan penyusunan tugas akhir/skripsi yang tinggi

Untuk jawaban B skornya 3 artinya bahwa responden mempunyai tingkat kesulitan sedang

Untuk jawaban C skornya 2 artinya bahwa responden mempunyai tingkat kesulitan rendah

Untuk jawaban D skornya 1 artinya bahwa responden mengalami tingkat kesulitan sangat rendah dalam penyusunan tugas akhir/skripsi.

#### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah Penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber dokumen.<sup>26</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data nilai mata kuliah Logika, Statistik, Metode Penelitian mahasiswa jurusan KPI, BPI, PMI yang telah terkumpul dikantor T.U (Tata Usaha) Fakultas Dakwah.

---

<sup>26</sup>Winarno Surahmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito,1982), Hal. 132.



Adapun langkah-langkah dalam pengolahannya adalah:

a). Mengubah nilai yang berbentuk huruf menjadi angka-angka, (A+ = 4,00, A = 3,75, A- = 3,50, B+ = 3,25, B = 3,00, B- = 2,75, C+ = 2,50, C = 2,25, C- = 2,00, D = 1,00, E = 0,00)

b). Menentukan rata-rata, adapun caranya dengan menjumlahkan nilai dari ketiga mata kuliah logika, statistik dan metode penelitian kemudian dibagi tiga.

### 3. Pelaksanaan uji coba (try-out atau pre test)

Setelah angket diperbaiki dan mendapatkan persetujuan pembimbing maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan try out untuk menguji validitas dan reliabilitas. Dalam pelaksanaannya penulis memilih 30 mahasiswa sebagai responden. Dengan mengambil 30 responden try out tersebut, penulis menganggap apabila hasilnya valid dan reliabel maka dapat diterapkan dan diedarkan pada mahasiswa lainnya.

#### a. Pelaksanaan Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas item-item dalam penelitian ini adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total. Apabila skor masing-masing item berkorelasi dengan skor total maka alat ukur tersebut telah valid. Adapun untuk mengetahui hasil validitas angket dengan teknik korelasi *pruduct moment*.

Adapun uji validitas adalah suatu ukuran yang diduga tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Dalam penelitian ini kami menggunakan kerangka dari suatu konsep. Terlebih dahulu mencari kerangka konsep dengan mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur, kemudian melakukan uji coba kepada sejumlah responden.

Selanjutnya menghitung korelasi tersebut antara jumlah skor masing-masing item dengan skor total, oleh karena ada 30 item pada variabel pengalaman penyusunan tugas akhir/skripsi, maka akan ada 30 korelasi tiap variabelnya. Adapun teknik yang dipakai ialah teknik *product moment*.

Setelah dihitung dengan bantuan komputer semua korelasi antara masing-masing item dengan skor total diperoleh hasil sebagai berikut (tertera dalam lampiran II).

Untuk mengetahui apakah nilai tersebut valid atau tidak maka perlu dilakukan perbandingan dengan nilai  $r$  tabel *product moment*, maka dapat diketahui dari jumlah responden sebanyak 30 orang diketahui taraf signifikannya 0,05 (0,1805) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 30 item tersebut terdapat 5 item yang dinyatakan gugur dan sebanyak 25 item dinyatakan valid.

### **b. Pelaksanaan Uji Reliabilitas**

Setelah uji validitas instrumen di lakukan maka langkah selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas. Adapun pengertian reliabilitas adalah indek yang diduga sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas diduga sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama.

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji reliabilitas pada variabel pengalaman penyusunan tugas akhir/skripsi dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai atau bentuk skala dan seterusnya. Setelah dihitung semua, hasil perhitungan lewat bantuan komputer diperoleh hasil sebagai berikut: (tertera dalam lampiran II).

Untuk mengetahui apakah nilai tersebut reliable atau tidak reliable, maka setelah dibandingkan dengan nilai  $r$  pada tabel di atas. Untuk jumlah responden sebanyak 30 orang terdapat 25 item dengan perhitungan *alpha* memperoleh hasil koefisien *alpha* sebesar 0,915. dengan demikian bila dikonsultasikan dengan nilai  $r$  maka menunjukkan kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel pengalaman penyusunan tugas akhir/skripsi sebanyak 25 item sudah memenuhi syarat untuk dipergunakan pada penelitian yang sesungguhnya.

#### 4. Pengolahan Data

Kegiatan dalam pengolahan data ini antara lain sebagai berikut yaitu dengan mengoreksi kesalahan-kesalahan data yang masuk, adapun pengoreksiannya secara manual yaitu dengan membaca satu-persatu dari angket sebanyak 55.

#### 5. Metode Analisa Data

Setelah semua data terkumpul dan diolah, selanjutnya data tersebut dianalisa. Analisa data ini dipergunakan untuk menguji hipotesis, adapun caranya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dengan pengertian sebagai berikut:

X = Jumlah skor Variabel Prestasi Belajar

Y = Jumlah skor item Variabel pengalaman Penyusunan tugas akhir/skripsi

N = Jumlah responden



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bertitik tolak dari pokok permasalahan yang diajukan dalam skripsi ini serta didukung oleh data hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar mata kuliah logika, statistik dan metode penelitian mahasiswa jurusan KPI, BPI dan PMI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta tergolong baik, hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh menunjukkan rata-rata nilai hasil ujian mata kuliah logika, statistik dan metode penelitian berkategori tinggi. Dari hasil analisa data menunjukkan bahwa responden yang memiliki rata-rata nilai hasil ujian mata kuliah logika, statistik dan metode penelitian kategori tinggi yaitu yang berkisar antara 3,50 - 4,00 sebanyak 18 atau 32,72% responden, sebanyak 23 atau 41,81% responden memiliki rata-rata nilai hasil ujian mata kuliah logika, statistik dan metode penelitian berkategori sedang yaitu yang berkisar antara 3,00 – 3,49. Sebanyak 14 atau 25,45% responden yang memiliki rata-rata nilai hasil ujian mata kuliah logika, statistik dan metode penelitian berkategori rendah yaitu berkisar antara 2,25-2,99.
2. Tingkat kesulitan dalam penyusunan tugas akhir/skripsi yang dialami oleh mahasiswa jurusan KPI, BPI dan PMI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dapat dikategorikan cukup, hal ini dibuktikan dengan

data yang diperoleh rata-rata berkategori sedang. Dari hasil analisa data menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat kesulitan dalam penyusunan tugas akhir/skripsi (keseluruhan), kategori tinggi sebesar 30,90%, kategori sedang sebesar 43,63%, kategori rendah sebesar 25,45%. Perlu diketahui bahwa kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam pembuatan skripsi secara keseluruhan terbagi dalam beberapa aspek yaitu aspek tingkat kesulitan dalam penentuan judul, aspek tingkat kesulitan dalam persetujuan judul, aspek tingkat kesulitan dalam pembuatan proposal, aspek tingkat kesulitan dalam seminar, aspek tingkat kesulitan dalam pengumpulan data, aspek tingkat kesulitan dalam analisa, aspek tingkat kesulitan dalam penulisan, aspek tingkat kesulitan dalam bimbingan secara keseluruhan.

Sedangkan tingkat kesulitan pada masing-masing aspek yaitu :

- a. aspek kesulitan dalam penentuan judul berkategori tinggi sebesar 29,09%, berkategori sedang sebesar 36,36%, berkategori rendah sebesar 34,54%. Perlu diketahui bahwa kesulitan dalam penentuan judul yang sering dialami oleh mahasiswa adalah pada saat memilih permasalahan untuk dijadikan topik skripsi dan kesulitan dalam menentukan judul secara spesifik sesuai dengan permasalahan.
- b. Aspek kesulitan dalam persetujuan judul berkategori tinggi sebesar 27,27%, berkategori sedang 38,18%, berkategori rendah sebesar 34,54%. Perlu diketahui bahwa kesulitan dalam persetujuan judul yang

- sering dialami oleh mahasiswa adalah pada saat pengajuan judul sering terjadi penolakan dari pihak jurusan dan sering terjadi refisi judul dikarenakan kurang spesifik sehingga pihak jurusan belum bisa menerima judul skripsi.
- c. Aspek kesulitan dalam pembuatan proposal berkategori tinggi sebesar 16,36%, berkategori sedang sebesar 63,63%, berkategori rendah sebesar 20%. Perlu diketahui bahwa kesulitan yang terjadi dalam proposal skripsi yang sering dialami oleh mahasiswa adalah pada saat membuat definisi operasional istilah-istilah penting, dalam merumuskan masalah secara spesifik, menjelaskan konsep-konsep yang sifatnya teoritik, menentukan teori-teori yang menjadi dasar hubungan dalam penelitian sebab akibat, dalam mencari buku-buku acuan sesuai dengan permasalahan dan dalam menentukan metode penelitiannya.
- d. Aspek kesulitan dalam seminar berkategori tinggi sebesar 20%, berkategori sedang sebesar 56,36%, berkategori rendah sebesar 23,6%. Perlu diketahui bahwa tingkat kesulitan yang terjadi dalam seminar dan sering dialami oleh mahasiswa adalah pada saat mahasiswa menjelaskan isi proposal penelitian di forum seminar mahasiswa sering merasa gugup, Sulitnya memahami masukan-masukan dari pembahas dan pembimbing serta ketua dan sekretaris sidang.
- e. Aspek kesulitan dalam pengumpulan data berkategori tinggi sebesar 18,18%, berkategori sedang 50,90%, berkategori rendah sebesar



- 30,90%. Perlu diketahui bahwa kesulitan dalam pengumpulan data yang sering dialami oleh mahasiswa adalah pada saat menemui responden atau informan, mahasiswa harus bisa mengambil hati responden agar dapat dipercaya, sehingga responden bisa memberikan keterangan atau data yang dibutuhkan, kesulitan dalam menjelaskan alat-alat pengumpul data kepada sumber data dan membutuhkan waktu yang lama dalam penelitian, sedangkan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian pustaka sering mengalami kesulitan dalam memahami isi buku-buku sumber dan kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan.
- f. Aspek kesulitan dalam menganalisa data berkategori tinggi sebesar 29,09%, berkategori sedang sebesar 40%, berkategori rendah sebesar 30,90%. Perlu diketahui bahwa kesulitan dalam analisa data yang sering dialami oleh mahasiswa adalah pada saat menyeleksi angket dengan memilih jawaban-jawaban responden yang benar dan membuang jawaban-jawaban yang gugur, menerjemahkan hasil penelitian berupa angka-angka kedalam kalimat yang benar sesuai dengan permasalahan yang diteliti, memahami dan menguasai permasalahan yang diteliti. Sedangkan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian pustaka mengalami kesulitan dalam menemukan benang merah atau titik masalah dari penelitian yang dilakukannya.
- g. Aspek kesulitan dalam penulisan berkategori tinggi sebesar 21,81%, berkategori sedang sebesar 58,18%, berkategori rendah sebesar 20%.

Perlu diketahui bahwa kesulitan yang terjadi dalam penulisan skripsi yang sering dialami oleh mahasiswa adalah kurangnya mahasiswa dalam mengembangkan pendapatnya sendiri, dan dalam penulisan mahasiswa kurang menguasai teknik penulisan yang meliputi ukuran kertas pengetikan dan penggunaan bahasa yang benar serta format dalam penulisan.

- h. Aspek kesulitan dalam bimbingan secara keseluruhan berkategori tinggi sebesar 20%, berkategori sedang sebesar 40,09%, berkategori rendah sebesar 30,90%. Perlu diketahui bahwa kesulitan yang terjadi dalam bimbingan secara keseluruhan yang sering dialami oleh mahasiswa adalah dalam proses bimbingan sering terpaksa mengikuti kemauan pembimbing tanpa diberi kesempatan untuk menjelaskan pendapatnya, dan sering terjadi pemahaman yang berbeda antara mahasiswa dan pembimbing sehingga memperlama dalam proses bimbingan, pembimbing tidak konsisten dalam memberi saran sehingga membingungkan mahasiswa,
3. Ada korelasi yang negatif antara rata-rata nilai hasil ujian mata kuliah logika, statistik dan metode penelitian mahasiswa jurusan KPI, BPI, PMI dan pengalaman penyusunan tugas akhir/skripsi (keseluruhan) sebesar 0,427. Angka korelasi tersebut apabila diinterpretasikan dengan tabel ukuran yang konservatif menurut Sutrisno Hadi menunjukkan hubungan yang agak rendah. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar (ketiga

mata kuliah) tersebut pengaruhnya tidak mutlak atau tinggi terhadap kesulitan dalam penyusunan tugas akhir/skripsi (keseluruhan), dan hal ini juga menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima artinya ada hubungan negatif antara prestasi belajar mata kuliah logika, statistik, metode penelitian dan pengalaman penyusunan tugas akhir /skripsi (keseluruhan). Adapun makna negatif adalah semakin tinggi tingkat prestasi belajar maka semakin rendah tingkat kesulitan dalam penyusunan tugas akhir/skripsi (keseluruhan). Kesimpulan ini sesuai dengan teori yang telah dikemukakan diatas sehingga teori yang dikemukakan semakin teruji tingkat kekuatannya. Dan hal ini dapat diartikan bahwa mata kuliah logika dapat mempengaruhi dalam penyusunan tugas akhir/skripsi yang didalamnya terdapat pembahasan bagaimana cara melakukan pengamatan-pengamatan yang kuat, cermat dan berkualitas serta dituntut untuk sanggup melihat hubungan-hubungan dalam mencari kebenaran yang diinginkan, sedangkan mata kuliah statistik menyajikan perhitungan *statistika deskriptif* maupun *inferensial*, untuk mata kuliah metode penelitian diantaranya menyangkut konsep metode ilmiah, metode dan prosedur penelitian serta jenis-jenis penelitian. Ketiga mata kuliah ini dapat mempengaruhi dalam pembuatan tugas akhir/skripsi bagi mahasiswa yang tidak memahami ketiga teori mata kuliah ini maka akan

terjadi kesulitan-kesulitan yang mana kesulitan tersebut terbagi dalam beberapa aspek yaitu aspek kesulitan dalam penentuan judul, kesulitan dalam persetujuan judul, kesulitan dalam proposal, kesulitan dalam seminar, kesulitan dalam pengumpulan data, kesulitan dalam analisa data, kesulitan dalam penulisan, kesulitan dalam bimbingan secara keseluruhan.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada segenap mahasiswa untuk lebih meningkatkan konsultasi kepada dosen Penasehat Akademik (PA)
2. Melihat masih adanya mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah, maka hendaklah mahasiswa lebih berupaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, khususnya pada mahasiswa jurusan KPI, BPI dan PMI Fakultas Dakwah yang mempunyai tugas utama dibidang mengarahkan prilaku menuju prilaku iman dan prilaku taqwa seperti yang di cita-citakan Islam.
3. Kepada peminat penelitian yang mempunyai keinginan untuk meneliti kembali topik penelitian ini, masih banyak variabel-variabel yang dapat dikembangkan dalam topik ini, sehingga dapat memperoleh temuan baru maupun bisa menjadi pendukung penelitian ini.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari akan kemampuan dan keterbatasan pengetahuan penulis.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Sebagai manusia biasa tentu masih banyak kelemahan dan kekurangan-kekurangan nya.

Oleh karena itu tegur sapa, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca, penulis sangat mengharapkan demi usaha-usaha perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan penelitian ini dapat dilanjutkan dan semoga tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya maupun bagi para pembaca pada umumnya. Dan sekaligus merupakan amal ibadah bagi penulis, semoga Allah SWT meridhoi, Amin.

**Penulis**

**Rahmad kurniawan**

---

**NIM : 98 222 448**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998)
- Azwar, Saifuddin, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, (Pustaka Pelajar, 1996)
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, PT Pustaka Pelajar, 1998)
- Danim, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)
- Faisal, Sanipah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: CV Rajawali, 1992)
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, (Jogjakarta: Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980)
- Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991)
- Kusuma, Hilman Hadi, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*, (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1995)
- Najati, Usman, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, (Bandung: Penerbit Pustaka, 2000)
- Sari, Endang S, *Audience research pengantar studi penelitian terhadap pembaca, pendengar dan pemirsa*, (Yogyakarta, Penerbit Andi offset, 1993)
- Singaribun, Masri dan Effendi, Soffyan, *Metode Penelitian Survei*, (PT Pustaka, LP3ES Indonesia 1995)
- S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992)
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982)
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1972)
- SW, Maria dan Sumardjono, *Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996)

Tirto Negoro, Sutratinah, *Anak Super Normal dan Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara)

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1998)

W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1986)